

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, bahwa dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

##### 1.1.1 Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

*Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sebesar 0.65%. Pentingnya profitabilitas dalam mendorong peningkatan laba perusahaan.

##### 1.1.2 Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba

Current Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai  $P = 0.25$ , mengindikasikan bahwa likuiditas jangka pendek tidak selalau berbanding lurus dengan kemampuan perusahaan untuk tumbuh secara profit.

##### 1.1.3 Net Profit Margin terhadap Kebijakan Dividen

*Net Profit Margin* dengan nilai  $p < 0.01$  yang menunjukkan signifikansi statistik. Analisis ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, di mana perusahaan dengan profitabilitas yang lebih tinggi cenderung membagikan dividen lebih besar kepada pemegang saham.

##### 1.1.4 Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen

*Current Ratio* dengan nilai  $p = 0.15$  yang menunjukkan bahwa hasil ini tidak

signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas penting, faktor lain seperti profitabilitas lebih mendominasi keputusan pembagian dividen

#### 1.1.5 Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen

*Current Ratio* dengan nilai  $p = 0.15$  yang menunjukkan bahwa hasil ini tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun likuiditas penting, faktor lain seperti profitabilitas lebih mendominasi keputusan pembagian dividen.

#### 1.1.6 Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi

$R^2$  untuk model tanpa mediasi adalah 0.65, sedangkan untuk model dengan mediasi meningkat menjadi 0.72, dengan nilai  $p$  untuk efek mediasi  $< 0.01$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa Kebijakan dividen berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan antara *Net Profit Margin* dan pertumbuhan laba. Artinya, *Net Profit Margin* mempengaruhi kebijakan dividen, yang pada gilirannya berdampak pada pertumbuhan laba.

#### 1.1.7 Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi

$R^2$  untuk model tanpa mediasi adalah 0.10, sedangkan untuk model dengan mediasi hanya meningkat sedikit menjadi 0.12, dengan nilai  $p = 0.30$  yang menunjukkan bahwa hasil ini tidak signifikan. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen tidak berfungsi sebagai variabel mediasi antara *Current Ratio* dan pertumbuhan laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dan aplikasi praktis:

### 1. Perluasan Variabel: Tambahkan Leverage dan Corporate Governance

- a. **Variabel:** X1 = NPM (profitabilitas), X2 = CR (likuiditas), X3 = Debt to Equity Ratio (DER atau leverage); Y = Dividend Payout Ratio (kebijakan dividen); Moderator = Corporate Governance Index (misalnya: Proporsi komisaris independen atau kepemilikan manajerial).
- b. **Metode dan model:** Kuantitatif menggunakan aplikasi PLS-SEM jika indikator laten (misalnya: Indeks tata kelola), atau panel data regression jika semua variabel bersifat rasio atau observasi tahunan.
- c. **Alur pengkajian:** Uji asumsi jika PLS: outer/inner maka modelnya menggunakan uji moderasi (interaction term) → bootstrapping.

### 2. Penyempurnaan Prediksi: Machine learning untuk kebijakan dividen

- a. **Variabel:** Fitur: NPM, CR, DER, CFO, ROA, Growth, Beta, Size.  
Target: Biner (membayar dividen: ya atau tidak) atau continuous (DPR).
- b. **Metode dan model:** Random Forest atau XGBoost atau Logistic Regression. Gunakan cross-validation, feature importance.
- c. **Alur pengkajian:** Preprocessing (scaling, missing), train atau test split, hyperparameter tuning, interpretasi fitur penting.

**3. Studi Kualitatif:** Desain penelitian campuran di mana penelitian utama tetap kuantitatif, tetapi disisipkan komponen kualitatif untuk menjelaskan, memperdalam, atau menguatkan hasil kuantitatif tersebut.

**a. Variabel:** Kuantitatif: NPM, CR, DPR.

Kualitatif: Wawancara dengan manajernya

**b. Metode dan model:** Metode campuran antara analisis kuantitatif (regresi PLS) + analisis atas wawancara untuk menjelaskan temuan kuantitatif (misalnya: Mengapa CR tinggi tidak selalu berarti dividen naik).

**c. Alur pengkajian:** Lakukan analisis kuantitatif dulu, pilih kasus ekstrim (high CR atau tanpa dividend) → Wawancara lalu triangulasi.

**4. Aplikasi Praktis:** Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan yang melibatkan variabel Y, khususnya dengan memperhatikan peran signifikan dari X1. Institusi atau pihak terkait dapat menggunakan temuan ini untuk memprioritaskan faktor X1 dalam kebijakan atau strategi yang ingin dicapai.